

**MODUL AJAR DEEP LEARNING BERBASIS CINTA
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB: 6. CINTA TANAH AIR DAN MODERASI BERAGAMA**

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Gondang
Nama Penyusun	: Indri Cahyani, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)
Fase / Kelas /Semester	: F / XII / Genap
Alokasi Waktu	: 3 X 40 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN MURID

Murid pada umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang ajaran agama Islam dan nilai-nilai kebangsaan yang didapatkan dari jenjang pendidikan sebelumnya serta lingkungan keluarga dan masyarakat. Sebagian besar mungkin sudah mengenal konsep cinta tanah air dan persatuan, namun pemahaman mendalam tentang moderasi beragama mungkin masih perlu dikembangkan. Minat mereka terhadap isu-isu kebangsaan dan keagamaan dapat bervariasi, dipengaruhi oleh latar belakang sosial, media, dan pengalaman pribadi. Kebutuhan belajar mereka beragam, ada yang lebih suka diskusi, studi kasus, atau aktivitas proyek, sehingga perlu disediakan variasi metode pembelajaran.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Cinta Tanah Air dan Moderasi Beragama" adalah jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan afektif yang menuntut pemahaman teoritis serta internalisasi nilai-nilai. Relevansinya dengan kehidupan nyata murid sangat tinggi, mengingat tantangan globalisasi, isu radikalisme, dan pentingnya menjaga persatuan di tengah keberagaman. Tingkat kesulitannya moderat, terutama dalam memahami nuansa moderasi beragama yang menuntut sikap bijak dan toleran. Struktur materi berjenjang, dimulai dari dasar-dasar cinta tanah air dalam Islam, kemudian diperdalam dengan konsep moderasi beragama, dan diakhiri dengan implementasi nyata. Integrasi nilai dan karakter meliputi keimanan dan ketakwaan, nasionalisme, toleransi, saling menghargai, berpikir kritis, serta tanggung jawab sosial.

D DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Murid mampu menginternalisasi nilai-nilai cinta tanah air dan moderasi beragama sebagai bagian dari ajaran Islam dan wujud ketakwaan.
- **Kewargaan:** Murid mampu menunjukkan sikap dan perilaku sebagai warga negara

yang baik, menjaga persatuan dan kesatuan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan.

- **Penalaran Kritis:** Murid mampu menganalisis berbagai isu terkait radikalisme, ekstremisme, dan intoleransi, serta menemukan solusi berdasarkan prinsip moderasi beragama.
- **Kolaborasi:** Murid dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan menyebarkan pesan-pesan moderasi beragama serta cinta tanah air.
- **Komunikasi:** Murid mampu mengkomunikasikan gagasan, pandangan, dan pesan tentang cinta tanah air dan moderasi beragama secara efektif dan persuasif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, murid mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (syu'ab al-īmān), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, manfaat menghindari penyakit sosial, adab bermasyarakat, ketentuan dakwah, muamalah, hukum keluarga (al-aḥwāl al-syakhṣiyyah), dan peran tokoh Islam di dunia serta organisasi Islam di Indonesia. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Murid memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi beragama.
Akidah	Murid memahami beberapa cabang iman (syu'ab al-īmān), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan.
Akhlak	Murid memahami manfaat menghindari penyakit sosial; Memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam.
Fikih	Murid memahami ketentuan khotbah, tablig dan dakwah, muamalah, munakahat, dan mawāris.
Sejarah Peradaban Islam	Murid memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Konsep nasionalisme, persatuan, Bhinneka Tunggal Ika, dan konstitusi.
- **Sejarah:** Sejarah perjuangan bangsa, peran ulama dalam kemerdekaan, dan perkembangan Islam di Indonesia.
- **Sosiologi/Antropologi:** Keberagaman masyarakat, interaksi sosial, dan resolusi konflik.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan berkomunikasi dan berargumentasi dalam menyampaikan gagasan tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pentingnya Cinta Tanah Air dalam Islam (40 menit)

- Setelah menyimak penjelasan guru dan berdiskusi kelompok, murid dapat menjelaskan konsep cinta tanah air (hubbul wathan) dalam perspektif Islam dengan tepat.
- Melalui analisis dalil naqli (Al-Qur'an dan Hadis) dan qauliyah ulama, murid dapat mengidentifikasi dasar-dasar syar'i tentang cinta tanah air dengan benar.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Keberagaman Adat, Budaya, dan Agama di Indonesia:** Menghargai dan menjaga

persatuan dalam perbedaan.

- **Kontribusi Pemuda Muslim dalam Pembangunan Bangsa:** Mengidentifikasi peran aktif dalam berbagai bidang.
- **Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup:** Sebagai wujud cinta tanah air dan bagian dari ajaran Islam.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning (menemukan konsep melalui eksplorasi)
- **Strategi Pembelajaran:** Kolaboratif (diskusi kelompok, think-pair-share)
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah, diskusi, tanya jawab.

2. KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru PPKn (untuk mengintegrasikan nilai kebangsaan), guru Sejarah (untuk mengaitkan dengan perjuangan pahlawan), pembina OSIS/ekstrakurikuler keagamaan (untuk kegiatan implementasi).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Tokoh agama setempat (untuk memberikan pandangan dan pengalaman), perwakilan ormas keagamaan moderat (untuk diskusi), atau orang tua (untuk dukungan di rumah).

3. LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman untuk diskusi kelompok, dilengkapi dengan proyektor/layar, papan tulis, dan akses internet.
- **Budaya Belajar:** Mendorong dialog terbuka, saling menghargai pendapat yang berbeda, berani bertanya, mengembangkan empati, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai bagian dari bangsa.

4. PEMANFAATAN DIGITAL:

- **LCD/proyektor**
- **Aplikasi Qur'an Digital/Hadis:** Untuk mempermudah pencarian dan analisis dalil naqli.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

PENTINGNYA CINTA TANAH AIR DALAM ISLAM

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- Guru menyapa murid dengan hangat dan mengajak mereka untuk melakukan mindfulness singkat (misalnya, menarik napas dalam-dalam, fokus pada lingkungan sekitar). (Mindful Learning: Menciptakan ketenangan dan fokus).
- Guru memulai dengan pertanyaan provokatif: "Apa makna Indonesia bagimu?" atau memutar lagu kebangsaan/daerah yang populer. (Joyful Learning: Membangkitkan emosi positif dan rasa kebangsaan).
- Guru mengaitkan dengan ajaran Islam bahwa mencintai tanah air adalah bagian dari iman. (Meaningful Learning: Menghubungkan konsep kebangsaan dengan keimanan).

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI):

- **Memahami:** Guru menayangkan dalil-dalil naqli (Al-Qur'an dan Hadis) serta

pendapat ulama tentang cinta tanah air. Murid dibagi dalam kelompok kecil untuk membaca dan menginterpretasikan dalil tersebut. (Diferensiasi Konten: Sumber belajar bervariasi).

- **Mengaplikasi:** Setiap kelompok diminta untuk membuat peta konsep atau infografis sederhana tentang "Mengapa Cinta Tanah Air Penting dalam Islam" berdasarkan hasil interpretasi mereka. (Diferensiasi Produk: Visualisasi informasi).
- **Merefleksi:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil karyanya. Guru memfasilitasi diskusi kelas dan memberikan penguatan tentang pentingnya menjaga negara sebagai amanah dari Allah Swt.

KEGIATAN PENUTUP:

- Guru membimbing murid menyimpulkan bahwa cinta tanah air adalah bagian dari iman dan kewajiban setiap muslim.
- Guru memberikan kuis singkat menggunakan Mentimeter tentang pemahaman dasar dalil cinta tanah air (Asesmen Formatif).
- Guru meminta murid untuk mencari kisah inspiratif pahlawan muslim Indonesia yang menunjukkan cinta tanah air untuk pertemuan berikutnya.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal murid tentang nasionalisme, toleransi, dan pengalaman mereka terkait keberagaman.
- **Format:** Pertanyaan lisan terbuka.
- **Pertanyaan/Tugas Spesifik:**
 - "Apa yang kamu pahami tentang cinta tanah air?"
 - "Pernahkah kamu berinteraksi dengan orang yang berbeda agama/suku? Ceritakan pengalamannya."
 - "Menurutmu, mengapa di Indonesia ada begitu banyak perbedaan?"

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau pemahaman murid selama proses pembelajaran dan memberikan umpan balik berkelanjutan.
- **Format:**
 - **Observasi:** Pengamatan partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, kemampuan berargumentasi, sikap menghargai perbedaan pendapat, dan kemandirian dalam mencari informasi. (Lembar observasi dengan rubrik).
 - **Penilaian Peta Konsep/Infografis:** Penilaian terhadap ketepatan konsep dan kreativitas visual.
- **Pertanyaan/Tugas Spesifik:**
 - (Dari presentasi) "Bagaimana kelompok Anda mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam solusi yang Anda tawarkan untuk masalah ini?"

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan dan internalisasi nilai.

- **Format:**
 - **Tes Tertulis:** Soal esai/uraian yang menguji pemahaman konsep, analisis kasus, dan argumentasi.
- **Pertanyaan/Tugas Spesifik (Contoh):**
 - **Tes Tertulis:** "Jelaskanlah mengapa cinta tanah air merupakan bagian dari ajaran Islam, sertakan dalil naqli yang relevan! Kemudian, uraikan tiga bentuk implementasi nyata cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang pelajar."

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Gondang Mojokerto

Gondang, 5 Januari 2026
Guru Bahasa Indonesia

JOHAN BAHRUDIN, S.KOM., M.T.
NIP. 197606202005011008

INDRI CAHYANI, S.Pd.
NIP. 199805072025212020